



**DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KAWASAN EKONOMI KHUSUS KENDAL**

Jl. Pelabuhan II RBF Unit SIB Blok S-III Kawasan Ekonomi Khusus Kendal,
Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, 51372
Email: administrator.kendal@kek.go.id

NOTA DINAS

Nomor: KU.06.02/64/ADM.KEK.14/07/2025

Yth. : Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan Kawasan Ekonomi
Khusus
Dari : Plh. Kepala Administrator KEK Kendal
Hal : Penyampaian Narasi Laporan Kinerja Triwulan I TA 2025
Tanggal : 7 Juli 2025

Menindaklanjuti nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK nomor PR.00/89/SJ.DNKEK.1/06/2025 tanggal 30 Juni 2025 tentang Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2025, bersama ini kami sampaikan Narasi Laporan Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2025 dari Administrator KEK Kendal, sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Plh. Kepala Administrator KEK Kendal,



Tjertja Karja Adil

Lampiran

Nota Dinas Kepala Administrator KEK Kendal

Nomor : KU.06.02/64/ADM.KEK.14/07/2025

Tanggal : 7 Juli 2025

Laporan Capaian Kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 Administrator KEK Kendal Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK

A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Kendal, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

**Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Kendal
Triwulan I Tahun 2025**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	Capaian Triwulan I (%)
I	Sasaran Kegiatan 1: Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing				
1.1	Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	Persentase	25%	30,85%	123,4%
1.2	Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	2	66,66%
II	Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya Dukungan Implementasi Layanan Fasilitas Kemudahan Kawasan Ekonomi Khusus				
2	Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK	Indeks	3,1 (skala 4)	3,44	110,96%
III	Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan yang Tepat Waktu	Persentase	80 %	113,56%	141,95%
3.2	Tingkat Efektifitas Pengawasan dan Pengendalian KEK	Persentase	10 %	80%	800%
IV	Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4	Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK	Persentase	15%	47,57%	317,13%

Kinerja Administrator KEK Kendal sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1

Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja, yaitu Persentase Capaian Nilai Investasi KEK dan Indeks KEK yang Berdaya Saing.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase Capaian Nilai Investasi KEK

Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang Berdaya Saing, pemerintah terus berupaya meningkatkan laju investasi dan kontribusi KEK terhadap perekonomian nasional. KEK dirancang sebagai kawasan dengan fasilitas dan kemudahan yang mendukung akselerasi investasi, dibentuk sesuai potensi wilayah dan kegiatan utama bernilai ekonomi tinggi. Pembangunan KEK juga didukung oleh infrastruktur internal dan eksternal, serta pelayanan berstandar internasional demi efektivitas dan efisiensi kegiatan. Hal ini sejalan dengan salah satu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, di mana KEK diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap nilai investasi nasional. Nilai investasi di KEK sangat krusial dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing kawasan di tingkat domestik maupun internasional.

Nilai investasi sendiri didefinisikan sebagai nilai dari segala bentuk kegiatan penanaman modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun asing, untuk melakukan usaha di wilayah Indonesia. Secara spesifik, nilai investasi KEK adalah jumlah total investasi yang masuk ke dalam kawasan tersebut, yang dialokasikan untuk mendukung pengembangan kawasan, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi lainnya di dalam KEK.

Pada tahun 2025, Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) telah menyepakati total target investasi sebesar Rp 8.36 Triliun. Untuk mencapai target ini, Administrator KEK Kendal memiliki peran strategis dalam memberikan layanan perizinan dan non-perizinan guna memfasilitasi akses terhadap berbagai fasilitas dan kemudahan di KEK Kendal. Selain itu, fungsi pengawasan dan pengendalian juga menjadi vital untuk memastikan tercapainya target investasi yang telah disepakati.

Hasil Pengukuran Kinerja

Berdasarkan data dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Triwulan I 2025 yang terekam dalam sistem Online Single Submission (OSS), realisasi investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal hingga Triwulan I tahun 2025 mencapai Rp2.578.669.793.831,00.

Meningat target investasi KEK Kendal untuk tahun 2025 adalah Rp8.360.000.000.000,00 (Rp8,36 Triliun), maka persentase capaian investasi KEK Kendal pada Triwulan I 2025 adalah sekitar 30,85% dari target tahunan.

Angka capaian 30,85% ini menunjukkan kinerja sangat positif. Jika dibandingkan dengan target investasi yang proporsional untuk Triwulan I yang seharusnya adalah 25% dari target tahunan, maka KEK Kendal telah mencapai 123,4% dari target Triwulan I yang seharusnya.

Dengan demikian, KEK Kendal telah melampaui target proporsional Triwulan I secara signifikan. Meskipun capaian awal ini sangat baik, upaya tetap diperlukan untuk memastikan target investasi KEK dapat tercapai sepenuhnya di akhir tahun.

Berikut formula perhitungan IKU Persentase Capaian Nilai Investasi KEK:

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi Investasi}}{\Sigma \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d. Triwulan I	Realisasi s.d. Triwulan I	Capaian Triwulan I (%)
IKU-1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	Persentase	25%	30,85%	123,4%

Pelaksanaan Rencana Aksi sampai dengan TW 1, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mencapai target investasi KEK sebesar Rp8,36 Triliun pada tahun 2025, Administrator KEK Kendal telah menyusun dan melaksanakan berbagai rencana aksi strategis pada Triwulan I. Fokus utama pelaksanaan rencana aksi ini adalah optimalisasi peran Administrator KEK dalam memberikan layanan perizinan dan non-perizinan serta fungsi pengawasan dan pengendalian investasi. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan mencakup:

- Peningkatan Akses Informasi dan Kemudahan Berinvestasi: Sosialisasi regulasi terbaru dan prosedur investasi di KEK terus dilakukan melalui berbagai kanal. Layanan konsultasi langsung dan daring juga diintensifkan untuk membantu calon investor memahami fasilitas dan kemudahan yang tersedia.
- Percepatan Proses Perizinan dan Non-Perizinan: Tim perizinan bekerja secara proaktif untuk mempercepat proses persetujuan dokumen dan izin usaha bagi investor. Sistem Online Single Submission (OSS) dimanfaatkan secara maksimal untuk efisiensi dan transparansi.
- Koordinasi Antar Lembaga: Kolaborasi erat dengan Kementerian/Lembaga terkait, Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP), serta pemerintah daerah terus ditingkatkan untuk mengatasi hambatan birokrasi dan memastikan sinergi dalam pengembangan KEK.
- Pengawasan dan Pendampingan Investasi: Monitoring terhadap realisasi investasi yang sedang berjalan dilakukan secara berkala. Pendampingan

kepada investor juga diberikan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana dan target yang disepakati.

Capaian Kegiatan

Hingga Triwulan I tahun 2025, realisasi investasi di KEK Kendal mencapai **Rp2.578.669.793.831,00**. Angka ini merepresentasikan **30,85%** dari target investasi tahunan sebesar Rp8,36 Triliun. Meskipun capaian ini menunjukkan adanya aktivitas investasi yang signifikan, persentase ini mengindikasikan bahwa masih banyak pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mencapai target yang ambisius, terutama mengingat kondisi KEK Kendal yang lahannya sudah mendekati titik jenuh.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Meskipun telah ada progres, beberapa kendala diidentifikasi yang berpotensi menghambat percepatan pencapaian target investasi KEK:

1. Keterbatasan Lahan KEK Kendal yang Tersedia: Dengan 90% lahan yang sudah terjual, ruang lingkup untuk menarik investasi baru di KEK Kendal yang ada menjadi sangat terbatas. Ini menuntut fokus pada optimalisasi nilai investasi dari lahan yang tersisa.
2. Tantangan Geopolitik dan Ekonomi Global: Ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi harga komoditas dapat memengaruhi minat investor untuk merealisasikan investasi dalam skala besar.
3. Isu Infrastruktur Penunjang di Luar KEK: KEK Kendal masih menghadapi tantangan terkait ketersediaan dan kualitas infrastruktur pendukung di area sekitar KEK, seperti pelabuhan dan bandara internasional.
4. Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan: Meskipun sudah ada upaya koordinasi, tantangan dalam sinkronisasi regulasi dan kebijakan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan BUPP KEK masih memerlukan perhatian, terutama terkait dengan rencana ekspansi.
5. Proses Panjang Penetapan KEK Baru: Rencana ekspansi memerlukan proses panjang untuk menjadikan kawasan industri perluasan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus, yang melibatkan berbagai tahapan perizinan dan penetapan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan mendorong pencapaian target investasi yang lebih tinggi di periode mendatang, beberapa upaya perbaikan akan difokuskan:

1. Inisiasi Proses Ekspansi Kawasan: BUPP KEK Kendal akan secara aktif memulai proses dan koordinasi awal untuk menjadikan kawasan industri perluasan sebagai KEK. Meskipun prosesnya panjang, pengalaman BUPP dalam mengelola KEK sebelumnya menjadi modal optimisme. Ini termasuk studi kelayakan, koordinasi dengan pemerintah daerah dan pusat, serta penyiapan dokumen teknis.
2. Penyederhanaan Prosedur Lebih Lanjut: Menganalisis dan menyederhanakan prosedur perizinan dan non-perizinan yang mungkin masih menjadi hambatan bagi investor, baik untuk KEK yang ada maupun untuk persiapan kawasan ekspansi.
3. Penguatan Kapasitas SDM Pengelola KEK: Memberikan pelatihan berkelanjutan bagi staf KEK dalam negosiasi investasi, pelayanan prima, dan

pemahaman regulasi investasi, termasuk aspek-aspek terkait pengembangan dan ekspansi kawasan.

Dengan fokus pada upaya perbaikan ini, dan dengan keyakinan pada pengalaman BUPP dalam pengelolaan KEK, diharapkan capaian investasi KEK dapat meningkat signifikan di Triwulan berikutnya dan mendekati target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, sekaligus meletakkan fondasi untuk pertumbuhan investasi jangka panjang melalui ekspansi kawasan.

1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan salah satu instrumen strategis pemerintah dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan wilayah yang berkelanjutan. Dalam konteks persaingan global yang semakin ketat, penguatan daya saing KEK menjadi sangat krusial agar Indonesia mampu menarik lebih banyak investor dan mempercepat transformasi ekonomi nasional.

Indikator Kinerja Utama (IKU) "Indeks KEK yang Berdaya Saing" menjadi tolok ukur penting dalam menilai kinerja Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia. KEK yang berdaya saing adalah KEK yang menunjukkan pertumbuhan signifikan pada tiga aspek utama, yaitu realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan. Penghitungan indeks ini menggunakan bobot yang proporsional yakni 70% untuk realisasi investasi, dan masing-masing 15% untuk tenaga kerja dan pemanfaatan lahan, untuk mencerminkan kontribusi relatif dari setiap faktor terhadap daya saing KEK. Indeks ini kemudian mengelompokkan KEK ke dalam kategori sangat berdaya saing hingga belum berdaya saing berdasarkan tingkat pertumbuhan yang dicapai.

Target pencapaian Indeks KEK yang Berdaya Saing di tahun 2025 adalah mencapai skala 3, kategori yang menunjukkan performa optimal dengan pertumbuhan signifikan di ketiga aspek utama tersebut. Namun, kondisi pada Triwulan I 2025 memperlihatkan bahwa pencapaian saat ini pada KEK Kendal masih berada di skala 2 atau "Kurang Berdaya Saing". Hal ini menjadi sinyal penting bahwa dibutuhkan upaya lebih intensif dan strategi yang lebih efektif untuk menutup gap antara target dan realita di lapangan.

Menghadapi tantangan tersebut, perlu adanya pendekatan yang terintegrasi, melibatkan sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat kapasitas investasi, pengembangan sumber daya manusia, dan pemanfaatan lahan yang berkelanjutan demi meningkatkan daya saing KEK secara menyeluruh.

Hasil Pengukuran Kinerja

Berdasarkan data terkini, hasil pengukuran kinerja KEK pada Triwulan I tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan sebagai berikut:

- Pertumbuhan Realisasi Investasi sebesar 12,10%, dihitung dari selisih total akumulasi investasi Triwulan I 2025 sebesar Rp23,796 triliun dibandingkan dengan Rp21,218 triliun di tahun 2024.
- Pertumbuhan Tenaga Kerja sebesar 10,65%, dengan jumlah tenaga kerja meningkat dari 23.496 menjadi 25.998 orang.
- Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan sebesar 4,90%, yakni dari 402,236 hektar di tahun 2024 menjadi 421,983 hektar pada Triwulan I 2025.

Berikut formula perhitungan IKU Indeks KEK yang Berdaya Saing:

$$\begin{aligned}
 & \text{Indeks Daya Saing KEK} \\
 & = \text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} \times 70\% \\
 & + \text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} \times 15\% \\
 & + \text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \times 15\% \\
 \\
 & \text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} \\
 & = \frac{\Sigma \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t1 - \Sigma \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t0}{\Sigma \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t0} \\
 \\
 & \text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} \\
 & = \frac{\Sigma \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t1 - \Sigma \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}{\Sigma \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0} \\
 \\
 & \text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \\
 & = \frac{\Sigma \text{Pemanfaatan Lahan } t1 - \Sigma \text{Pemanfaatan Lahan } t0}{\Sigma \text{Pemanfaatan Lahan } t0}
 \end{aligned}$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d. Triwulan I	Realisasi s.d. Triwulan I	Capaian Triwulan I (%)
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	2	66,66%

Pelaksanaan Rencana Aksi sampai dengan TW 1, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam upaya meningkatkan indeks daya saing KEK, pelaksanaan beberapa rencana aksi telah dilakukan sampai dengan Triwulan I 2025, meliputi:

1. Mendorong Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) untuk penguatan promosi dan sosialisasi untuk menarik investor baru agar dapat meningkatkan realisasi investasi.
2. Percepatan perizinan dan simplifikasi prosedur melalui sistem OSS untuk mempercepat investasi.
3. Pengembangan kapasitas tenaga kerja melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan agar mendukung kebutuhan industri dalam KEK.
4. Optimalisasi pemanfaatan lahan melalui penataan kawasan dan penyediaan infrastruktur pendukung.

Sampai dengan Triwulan I 2025, kegiatan pelaksanaan rencana aksi tersebut telah menghasilkan:

- Peningkatan realisasi investasi sebesar 12,10% yang mencerminkan kepercayaan investor tetap kuat.
- Penambahan tenaga kerja sebanyak 2.502 orang, serta mendukung pengurangan pengangguran di sekitar KEK.
- Pemanfaatan lahan yang bertambah sebesar 19,75 hektar berdasarkan data LKPM pada Sistem Online Single Submission (OSS) sebagai tanda pengembangan wilayah KEK yang berkelanjutan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Meskipun terdapat capaian positif, beberapa kendala masih menjadi tantangan utama dalam mencapai indeks daya saing yang lebih tinggi, di antaranya:

1. Pertumbuhan pemanfaatan lahan yang relatif rendah, yang dipengaruhi oleh keterbatasan ketersediaan lahan dan proses perizinan yang masih memakan waktu.
2. Ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada tingkat investasi di beberapa sektor industri.
3. Kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang lebih terarah dan kualitatif untuk mendukung industri di KEK.

Upaya perbaikan yang sedang dan akan terus dilakukan meliputi:

1. Mendorong percepatan proses perizinan dan studi kelayakan.
2. Penyederhanaan prosedur investasi dan penguatan koordinasi lintas lembaga.
3. Peningkatan investasi pada pengembangan SDM yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan industri.
4. Investasi infrastruktur strategis untuk mendukung mobilitas dan aktivitas investasi.

Dengan strategi dan komitmen yang berkelanjutan, diharapkan Indeks KEK yang Berdaya Saing akan meningkat signifikan pada triwulan-triwulan berikutnya, guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara optimal dan berkelanjutan.

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Dukungan Implementasi Layanan Fasilitas Kemudahan Kawasan Ekonomi Khusus ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2. Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK.

Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK memiliki nilai 3,1 dari skala 4. Perhitungan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi IT inventory, masterlist, tax holiday, tax allowance, PPN tidak dipungut, kepabeanan dan autogate system.

Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan sertifikat standar, izin, PBUMKU, masterlist, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 adalah indeks 3,1 (skala 4). Pada Triwulan I Tahun 2025, kepuasan layanan dan fasilitas kemudahan telah terealisasi sebesar 3,44 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d. Triwulan I	Realisasi s.d. Triwulan I	Capaian Triwulan I (%)
IKU-2 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	Indeks	3,1 (skala 4)	3,44	110,96%

Berikut formula perhitungan IKU Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK:

$$\text{Indeks Kepuasan Administrator KEK} = \sum(\text{Nilai unsur survey} \cdot \text{kepuasan masyarakat rata - rata} \times \text{Bobot})$$

Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai target merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan yang pada tahun 2025 ditargetkan memiliki indeks sebesar 3,1 dari skala 4. Pada tahun 2025, target kinerja utama indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK Kendal sebesar 3,1 (skala 4). Sampai dengan laporan ini disusun, berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha terkait dengan layanan fasilitas dan kemudahan KEK, maka didapatkan indeks kepuasan layanan sebesar 3,44 dari hasil survei Triwulan I. Sehingga kinerja utama mencapai 110,96% yang masuk ke dalam kategori baik.

Realisasi kinerja utama indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yaitu telah dilaksanakan survei kepuasan untuk Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha yang berada di KEK. Bentuk pelayanan yang diberikan oleh Administrator KEK Kendal meliputi asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan *masterlist*, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya di KEK Kendal, sehingga diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Realisasi Triwulan I 2025 didorong oleh tingginya pengusulan pelayanan perizinan berusaha, non perizinan, dan perizinan lainnya yang membuat meningkatnya indeks kepuasan layanan yang dilaksanakan Administrator KEK dalam mendukung penyelenggaraan KEK maka diprediksikan kinerja Administrator KEK Kendal terkait memberikan layanan dapat mencapai target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang telah ditetapkan tahun 2025.

Pelaksanaan Rencana Aksi sampai dengan TW I, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2025, sebagai berikut:

IKU-2 Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan	Terlaksana	145 layanan terlaksana dengan baik dengan capaian Indeks 3,44

Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan telah terlaksana dan hasil survei menunjukkan sebesar 145 layanan telah diterima dengan baik dan memuaskan oleh pelaku usaha dan badan usaha di KEK Kendal dari Administrator KEK Kendal. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Masih terbatasnya pegawai di Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Kendal, sehingga mempengaruhi beban kerja dari pegawai dan masih terdapat tugas dan fungsi yang belum dapat dilaksanakan dengan optimal.
2. Kemampuan teknis pegawai perlu ditingkatkan.
3. Sistem aplikasi KEK masih butuh penyempurnaan.
4. Sistem yang tersedia saat ini masih sering terjadi bug/error serta terdapat beberapa modul yang belum dapat diaplikasikan oleh Pengguna Jasa, sehingga berpotensi meningkatkan ketidakpuasan terhadap layanan Administrator KEK.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Pelayanan asistensi/konsultasi kepada Pelaku Usaha dengan membuat perjanjian pertemuan terlebih dahulu untuk asistensi yang optimal.
2. Mengadakan program peningkatan keterampilan pegawai secara internal

Pencapaian Sasaran Strategis 3: Terlaksananya Pengembangan KEK yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektifitas Pengawasan dan Pengendalian KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan bahwa realisasi kegiatan pelayanan perizinan sesuai dengan target kegiatan pelayanan perizinan yang direncanakan. Pengukuran tersebut dilakukan melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi masterlist dan penerbitan NIPU. Ketepatan waktu penyelesaian perizinan dan non perizinan, yaitu yang diselesaikan sesuai atau lebih cepat dari janji layanan. Pembobotan terhadap penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK yang dilakukan antara lain adalah:

- Melewati janji layanan: 50%
- Sesuai janji layanan: 100%
- Lebih cepat dari janji layanan: 120%

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 80% dari total permohonan perizinan dan non perizinan yang diterima setiap Triwulannya. Penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2025, perizinan yang sudah diterbitkan sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Persentase capaian target penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha hingga Triwulan I mencapai 113,56% atau sebesar 141,95% dari target Triwulan I Tahun 2025 yang sebesar 80%.

Berikut formula perhitungan IKU Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu:

$$\begin{aligned} & \% \text{Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} \\ & = \left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right) \end{aligned}$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d. Triwulan I	Realisasi s.d. Triwulan I	Capaian Triwulan I (%)
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu	Persentase	80%	113,56%	141,95%

Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus Kendal merupakan *non-cascading*. Pada tahun 2025, target kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha KEK sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di KEK Kendal sebesar 113,56%. Sehingga capaian kinerja utama mencapai 141,95% dari target Triwulan I yang masuk ke dalam kategori sangat baik.

Administrator KEK Kendal terus berupaya meningkatkan kemudahan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha. Hingga Triwulan I Tahun 2025 (Januari-Maret 2025), realisasi kinerja utama penyelesaian perizinan dan non-perizinan menunjukkan hasil yang signifikan. Pada periode ini, total 138 masterlist telah berhasil diselesaikan. Dari jumlah tersebut:

- 124 masterlist diselesaikan lebih cepat dari standar layanan.
- 4 masterlist diselesaikan sesuai standar layanan.
- 10 masterlist diselesaikan melewati standar layanan.

Standar layanan yang digunakan untuk penghitungan ini adalah 7 hari kerja. Selain perizinan, pelayanan non-perizinan berupa penerbitan Nomor Induk Pelaku Usaha (NIPU) untuk 8 Pelaku Usaha (PU) baru juga telah diselesaikan sepenuhnya sesuai standar layanan hingga Triwulan I 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen untuk memberikan kemudahan pelayanan perizinan dan non-perizinan berusaha bagi para pelaku usaha di KEK. Dengan demikian, diharapkan upaya ini dapat meningkatkan laju investasi dan berkontribusi positif pada perekonomian wilayah.

Realisasi kinerja Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal pada Triwulan I Tahun 2025 menunjukkan tren positif. Peningkatan persentase penyelesaian pelayanan perizinan dan non-perizinan berusaha didorong oleh tingginya jumlah pengajuan dari para pelaku usaha. Hal ini secara langsung mendukung keberhasilan penyelenggaraan KEK secara keseluruhan.

Dengan melihat performa ini, Administrator KEK Kendal optimis bahwa target persentase penyelesaian perizinan dan non-perizinan berusaha KEK yang telah ditetapkan untuk tahun 2025 dapat tercapai. Komitmen terhadap pelayanan yang efisien dan responsif akan terus dipertahankan demi mendukung iklim investasi yang kondusif di KEK Kendal.

Pelaksanaan Rencana Aksi sampai dengan TW I, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pemberian layanan non perizinan	Terlaksana	Penerbitan NIPU sebanyak 8 SKEP
2	Perizinan lainnya	Terlaksana	Penerbitan masterlist sebanyak 138 SKEP

Pelaksanaan pemberian layanan non perizinan berusaha yang telah terlaksana adalah penerbitan 8 SKEP NIPU untuk para Pelaku Usaha baru di KEK Kendal pada Triwulan I Tahun 2025. Sedangkan pelaksanaan pemberian layanan perizinan lainnya yang telah dilaksanakan adalah penerbitan 138 SKEP masterlist untuk mengoptimalkan pemberian fasilitas bagi Pelaku Usaha di KEK Kendal. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha KEK sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tersebut yaitu melakukan pelayanan perizinan berusaha, non perizinan berusaha, dan perizinan lainnya secara optimal.
2. Melakukan asistensi dan pelatihan dengan melibatkan Kementerian dan Lembaga terkait yang berkompeten melalui media zoom meeting atau secara langsung.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, tidak ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Namun, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian agar tingkat pelayanan dapat berjalan dengan lebih optimal. Adapun berikut beberapa catatan yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pelayanan, yaitu sempat terjadi gangguan koneksi internet di kantor yang dapat menghambat kecepatan dalam proses pelayanan.
2. Program pengembangan kemampuan teknis pegawai yang masih perlu dioptimalkan.

Mengingat luasnya ruang lingkup tugas dan fungsi Administrator KEK, diperlukan

program Pendidikan dan Latihan kepada pegawai terutama yang berkaitan dengan pengetahuan dasar teknis perizinan, kepabeanan dan cukai, serta perpajakan. Program ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan pegawai sehingga meningkatkan pelayanan kepada pelaku usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan Pelaku Usaha terhadap layanan yang diberikan oleh Administrator KEK.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa rencana upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Peningkatan keterampilan secara informal dari pegawai INSW dan BKPM yang berkompeten dalam sistem OSS dan SINSW.
2. Akan menyusun kebutuhan pelatihan pegawai yang diperlukan agar dapat diselenggarakan oleh Sekretariat Jenderal Dewan Nasional.

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK.

Latar Belakang

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing. Pengembangan KEK dimulai dari pengusulan dan penetapan KEK baru, di mana KEK tersebut dianalisa kelayakannya. Kawasan Ekonomi Khusus yang beroperasi akan dapat memulai untuk memasukkan *anchor* investor. Setelahnya baru dapat dilakukan kegiatan untuk mempromosikan KEK, sehingga kegiatan penanaman modal dan efektifitas operasional KEK dapat terus meningkat.

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan.

Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera. Perhitungan tingkat efektifitas pengawasan dan pengendalian KEK dilakukan dengan perbandingan realisasi pengawasan dan pengendalian dengan rencana pengawasan dan pengendalian dikali 70%, selanjutnya ditambah dengan jumlah perbandingan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti dengan jumlah realisasi pengawasan dan pengendalian dikali 30%. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 4 (empat) kali dalam 1(satu) tahun, penetapan target tahunan dengan metode pelaporan tiap Triwulan, berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2025, kegiatan pengawasan dan pengendalian operasional KEK yang terealisasi telah melebihi target Target Triwulan I dengan Capaian Triwulan I mencapai angka 80% yang dirincikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target s.d. Triwulan I	Realisasi s.d. Triwulan I	Capaian s.d. Triwulan I (%)
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK	Persentase	10%	80%	800%

Berikut formula perhitungan IKU Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

$$\%Tingkat\ Efektivitas = \frac{(\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian)}{\Sigma Rencana\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 70\% + \frac{\Sigma Pengawasan\ dan\ pengendalian\ ditindaklanjuti}{\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 30\%$$

Tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Kendal merupakan indikator kinerja *non-cascading*. Pada tahun 2025, presentase target kinerja utama tentang Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Kendal per Triwulan-I adalah sebesar 10%. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase realisasi kinerja yang diraih adalah sebesar 80%. Sehingga capaian kinerja utama mencapai 800% dari target yang masuk ke dalam kategori sangat memuaskan.

Realisasi kinerja utama efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Kendal yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan I tahun 2025 meliputi pengawasan OSS dengan lingkup pengawasan LKPM dan system lainnya, penataan ruang sesuai masterplan dengan kegiatan pendampingan sekaligus pengawasan pengendalian lingkungan hidup di PT. KIK, pengawasan terkait estate regulation dengan cakupan koordinasi persetujuan bangunan gedung di PT. KIK bersama dengan DPMPSTP Kabupaten Kendal dan juga piloting autogate, serta pada aspek ketenagakerjaan dengan pemberian perlindungan hukum kepada pelaku usaha dan juga penarikan data tenaga kerja. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui situasi suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, kepatuhan badan usaha terhadap AMDAL Kawasan, penyelarasan perkembangan kawasan yang sesuai dengan masterplan, kepatuhan pelaku usaha terhadap estate regulation, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Sehingga diharapkan kegiatan tersebut mampu menjaga operasional Kawasan Ekonomi Khusus yang sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Diperkirakan kinerja Administrator KEK Kendal terkait efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Kendal dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025.

Pelaksanaan Rencana Aksi sampai dengan TW I, Capaian Program dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi sampai dengan Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pengawasan OSS	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan LKPM melalui sistem OSS • Pengawasan kepatuhan data administratif pelaku usaha
2	Penataan Ruang sesuai Masterplan	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup di PT. KIK • Pendampingan Kementerian Lingkungan Hidup terkait kegiatan pengawasan lingkungan hidup di PT. KIK
3	Estate Regulation	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koodinasi rekomendasi PBG pada bangunan industry di KEK Kendal • Asistensi inventori kepada pelaku usaha • Pilotting Autogate
4	Ketenagakerjaan	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan data serapan tenaga kerja • Koordinasi pemberian perlindungan hukum pelaku usaha

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Kendal yang telah terlaksana antaralain pengawasan OSS yang meliputi pengawasan LKPM, kepatuhan data administrasi pelaku usaha. Penataan ruang yang sesuai masterplan dengan cakupan kegiatan pengawasan dan pengendalian hidup di PT. KIK yang dilaksanakan secara mandiri maupun bersifat pendampingan. Aspek estate regulation yang dilaksanakan dengan mengikuti rapat koordinasi rapat rekomendasi PBG & SLF pada bangunan industri di KEK Kendal serta piloting autogate. Pengawasan pada aspek ketenagakerjaan dilaksanakan dengan melakukan penarikan data serapan tenaga kerja dan juga koordinasi pemberian perlindungan hukum pada pelaku usaha. Kegiatan tersebut dilakukan untuk pengawasan dan

pengendalian operasional KEK Kendal. Pengawasan pengendalian dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan untuk mengetahui kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target yaitu dengan berkoordinasi langsung dengan pelaku usaha kaitannya dengan verifikasi kepatuhan data-data administratif pelaku usaha.
2. Pengiriman surat permohonan data pendukung LKPM kepada pelaku usaha.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam membuat laporan yang berkualitas, yaitu:

1. Terbatasnya fitur di sistem OSS khususnya pada menu pelaporan LKPM Pelaku Usaha, yang membuat pengawasan terhadap LKPM Pelaku Usaha masih di monitoring secara manual.
2. Beberapa pelaku usaha masih belum melakukan input data di sistem OSS secara tepat, sehingga masih terdapat redundansi data.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Berkoordinasi langsung dengan para pelaku usaha yang masih terkendala dalam melakukan pengisian data yang ada di sistem OSS.
2. Penyediaan link form-survey elektronik kaitannya dengan tingkat keakurasian data pelaku usaha.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik, yang dapat ditunjukkan dengan satu indikator kinerja yaitu Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4. Persentase realisasi anggaran administrator KEK.

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing dan juga kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, dan dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Oleh karena itu dalam mencapai terwujudnya pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang optimal dan berdaya saing, dibutuhkan tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang baik.

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator untuk mengukur terwujudnya tata Kelola administrator Kawasan ekonomi khusus yang baik adalah dengan mengukur persentase realisasi anggaran administrator KEK. Realisasi anggaran Administrator KEK dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kinerja tata kelola Administrator KEK yang diperoleh dari capaian anggaran berdasarkan data SP2D. Pada triwulan I administrator KEK Kendal memiliki pagu anggaran sebesar 475.000.000, namun adanya blokir anggaran sebesar 378.644.000 sehingga pagu yang dapat dicairkan setelah adanya blokir adalah sebesar 96.356.000. Pada Triwulan 1 realisasi anggaran yang sudah terpakai berdasarkan data SP2D adalah sebesar 45.844.510 dan dibandingkan pagu yang dapat dicairkan setelah blokir sebesar 96.356.000.

Berikut Formula perhitungan IKU Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

$$\% \text{Capaian Anggaran} = \left(\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Realisasi Anggaran}} \times 100\% \right)$$

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	Capaian Triwulan I (%)
IKU-4 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK	Persentase	15%	47,57%	317,13%

Target pPersentase realisasi anggaran administrator KEK Kendal pada Triwulan I adalah 15%. persentase realisasi anggaran pada Triwulan I diraih adalah sebesar 47,57%. Hal ini dikarenakan adanya blokir anggaran yang sangat tinggi sehingga mengakibatkan persentase realisasi anggaran jauh lebih tinggi dari target

dikarenakan pagu yang dapat dicairkan hanya sedikit. Untuk capaian anggaran pada Triwulan I sebesar 317,13%. Hal ini didapat dengan membandingkan realisasi Triwulan I dengan target pada Triwulan I. Adapun realisasi anggaran Administrator KEK Kendal pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Program dan Efisiensi

Mata Anggaran	Uraian Mata Anggaran	Realisasi
521211	Konsumsi Rapat	1,725,000
522191	Tenaga Pendukung	23,000,000
524111	Perjalanan Dinas Biasa	10,253,739
524119	Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10,865,771
Total		45,844,510

Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

IKU-4 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koodinasi Dengan Disnakertrans Prov Jateng	Terlaksana	
2	Perjalanan Dinas Dalam Dalam Rangka Apel K3 di KITB	Terlaksana	
3	Perjalanan Dinas ke Jakarta Menghadiri Rapat Kerja	Terlaksana	
4	Perjalanan Dinas ke Pati dalam rangka Evaluasi Pengelolaan KEK di Jawa Tengah	Terlaksana	
5	Pengadaan Konsumsi Rapat Dalam Rangka Konsultasi, Asistensi dan Koordinasi	Terlaksana	
6	Pembayaran PPNPN bulan Januari s.d. Maret 2025	Terlaksana	

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Beberapa kegiatan yang bergantung pada anggaran terblokir tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga berpengaruh pada capaian output dan realisasi anggaran.
2. Kegiatan yang memerlukan kerja sama dengan pihak ketiga (misalnya: pengadaan barang/jasa) tertunda karena anggaran belum tersedia (diblokir).

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Menyesuaikan rencana kerja agar kegiatan yang terdampak blokir tetap bisa berjalan dengan sumber daya yang tersedia, atau dijadwalkan ulang setelah blokir dibuka.
2. Mengalihkan atau memaksimalkan penggunaan anggaran yang tidak diblokir untuk mendukung kegiatan yang masih dapat berjalan, tanpa melanggar aturan penggunaan anggaran.
3. Menggunakan sumber daya internal (SDM, peralatan, fasilitas) secara efisien untuk menjalankan sebagian kegiatan yang terdampak pemblokiran.

Kendal, 7 Juli 2025
Plh. Kepala Administrator KEK Kendal



Tjertja Karja Adil